

Definisi Operasional	
Sistem Informasi Rumah Sakit	Suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Manajemen Informasi Kesehatan.
Rencana Strategis SI	Rencana strategis sistem informasi umumnya dalam bentuk dokumen yang menunjukkan rencana kegiatan SI dalam jangka waktu tertentu (5 tahun) yang dapat mencakup aspek kebijakan SI, penyediaan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan sistem informasi, penguatan kapasitas tenaga kesehatan untuk menggunakan SI, pengalokasian anggaran, dan lain-lain.
Monitoring dan Evaluasi SI	Merupakan kegiatan pemantauan dan evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan guna mengetahui sejauh mana pemanfaatan SI untuk meningkatkan produktifitas pelayanan pasien
Manajemen dan Tata Kelola	Sejauh mana organisasi melibatkan kepemimpinan, kebijakan dan prosedur, struktur, manajemen resiko kualitas dan keselamatan, alur kerja terintegrasi, membangun koordinasi dan pengembangan kapasitas sumber daya yang dimiliki untuk pengelolaan SIMRS dan atau RME
Tata Kelola Teknologi Informasi	Sejauh mana organisasi melakukan tata kelola agar SIMRS dan atau RME dapat berjalan produktif dan berkembang sesuai dengan sasaran rencana strategis yang telah dibuat
Manajemen Sistem Informasi Rumah Sakit	Merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dari organisasi untuk mencapai tujuan yaitu proses pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data rumah sakit mencakup semua Rumah Sakit umum maupun khusus
Strategi	Sejauh mana organisasi telah mengembangkan dan menerapkan rencana strategis untuk mencapai tujuan dan sasarannya
Kebijakan dan Prosedur	Sejauh mana organisasi menyediakan seperangkat kebijakan dan prosedur baik kebijakan pemerintah maupun peraturan internal rumah sakit untuk mengakomodir tata kelola pemanfaatan SIMRS dan atau RME
Manajemen Resiko dan Keamanan	Sejauh mana organisasi menyiapkan pengaturan manajemen resiko sebagai pedoman antisipasi/ meminimalisir munculnya kendala/hambatan dalam pemanfaatan SIMRS dan atau RME

Investasi Teknologi Informasi	Sejauh mana organisasi percaya diri atas kinerja pengembangan SIMRS dan atau RME untuk harapan diperolehnya peningkatan kualitas pelayanan kesehatan
Sistem Informasi dan Infrastruktur TIK	Sejauh mana organisasi telah mengadopsi dan mengimplementasikan infrastruktur TI, sistem digital, teknologi dan layanan yang dapat digunakan dan efektif
Front Office	Pelayanan rumah sakit di kantor bagian depan yang berhubungan langsung dengan pelayanan administratif pasien dan keluarga
Back Office	Proses bisnis administratif yang menunjang kepada alur kinerja pelayanan rumah sakit
SDM	Tenaga kesehatan dan non kesehatan yang mengendalikan seluruh kegiatan di rumah sakit
Perencanaan SI dan Infrastruktur TIK	Proses mengkonsep desain sistem informasi rumah sakit sebagai solusi untuk penyelesaian masalah/ peningkatan mutu pelayanan rumah sakit
Kualitas Teknis Sistem Informasi Rumah Sakit	Sejauh mana organisasi memfasilitasi komponen TI sesuai spesifikasi sistem yang dibutuhkan meliputi : database, network, software, hardware
Kualitas Sistem Informasi Rumah Sakit	Seberapa besar teknologi SI relatif mudah untuk dipahami dan digunakan
Kualitas Pelayanan Sistem Informasi Rumah Sakit	Seberapa besar SIMRS dan atau RME mendukung pelayanan klinis dan dapat diandalkan, adanya fungsi bantuan, cadangan sistem, warning alert untuk meningkatkan kinerja pengguna
Bridging Sistem	Penggunaan informasi fasilitas dan teknologi (web service) yang memungkinkan dua sistem berbeda pada saat bersamaan mampu melakukan proses tanpa adanya intervensi satu sistem dengan lainnya secara langsung untuk tujuan meningkatkan efektivitas entry data processing serta efisiensi penggunaan sumber daya dengan tetap menjaga keamanan dan kerahasiaan masing-masing sistem, namun bersifat transparan.
Interoperabilitas	Sejauh mana kemampuan pertukaran informasi anatar dua atau lebih sistem informasi/ komponen berdasarkan standar untuk mewujudkan manfaat dari data yang dipertukarkan tersebut sesuai kepentingannya.
Interoperabilitas Internal	Sejauh mana data dan informasi dapat dipertukarkan antara sistem dalam organisasi perawatan kesehatan
Interoperabilitas Eksternal	Sejauh mana data dan informasi dapat dipertukarkan antara sistem diluar organisasi, pengaturan perawatan medis dengan pasien, praktisi medis dan keluarga

Interoperabilitas Sintaksis	Sejauh mana pemanfaatan standar pertukaran data untuk mendefinisikan format, struktur, syntax dan data coding yang akan dipertukarkan agar dapat diinterpretasi oleh perangkat lunak yang menerimanya sehingga memungkinkan integrasi sistem dan layanan digital konsisten, efektif dan efisien
Interoperabilitas Semantik	Sejauh mana informasi yang dipertukarkan antara sistem digital dapat secara akurat ditafsirkan dan dipahami oleh setiap sistem yang terlibat (terkait dengan standar kamus data yang dipakai)
Standar Data dan Pertukaran Data	Standar kodifikasi data klinis, penunjang medis, pelayanan kesehatan masyarakat, komoditas kesehatan yang mengacu pada standar internasional atau dikembangkan secara mandiri untuk mendukung pertukaran data kesehatan secara elektronik.
Data Analytics	Sejauh mana organisasi menggunakan data untuk keputusan yang efektif dari pemanfaatan SIMRS dan atau RME untuk organisasi, pasien dan kesehatan populasi
Penggunaan Data sebagai Pendukung Keputusan	Sejauh mana data dianalisis untuk mengidentifikasi dan memahami pola dan tren riwayat medis dan memfasilitasi pengambilan keputusan perawatan yang efektif
Sistem pendukung keputusan untuk manajemen RS	Sejauh mana data dianalisis guna memberikan gambaran hasil pelayanan strategis yang dibutuhkan manajemen untuk mendukung kebijakan atas pelayanan masa depan
Sumber Daya Manusia, Keterampilan dan Penggunaan SIMRS	Sejauh mana pemangku kepentingan internal dan eksternal memahami digital dan termotivasi untuk memanfaatkan TIK lebih jauh
Literasi Digital	Sejauh mana memahami dan memanfaatkan SIMRS dan atau RME
Insentif Penggunaan Sistem Informasi	Adanya suatu mekanisme keuntungan atas pemanfaatan SIMRS dan atau RME
Peningkatan Kapasitas SDM IT	Sejauh mana pemberlakuan pelatihan dan pendidikan untuk peningkatan kemampuan personal terkait SIMRS dan atau RME
Manajemen Pengetahuan	Sejauh mana organisasi meningkatkan, mengembangkan pengetahuan dan mengaplikasikannya secara efektif
Keamanan Informasi, privasi dan kerahasiaan data	Adanya dukungan SIMRS dan atau RME untuk menjaga kerahasiaan, integritas dan ketersediaan data kesehatan dalam organisasi
Kebijakan keamanan Informasi, privasi dan kerahasiaan data	Sejauh mana organisasi memfasilitasi penyelenggaraan digital kesehatan melalui penyiapan kebijakan rumah sakit untuk keamanan, kerahasiaan dan privasi data pasien
Penerapan kebijakan dan prosedur	Sejauh mana organisasi menyediakan prosedur teknis penerapan dan pemanfaatan SIMRS dan atau RME


keamanan SIMRS dan atau RME	
Pemenuhan terhadap regulasi proteksi data pribadi	Adanya pengukuran tingkat pemenuhan penggunaan SIMRS dan atau RME terhadap kepatuhan kebijakan/prosedur yang ditetapkan
Notifikasi Insidensi keamanan dan Tindakan yang dilakukan	Adanya suatu mekanisme peringatan dalam manajemen informasi medis
Rekam Medis Elektronik	Suatu sistem pencatatan medis pasien secara elektronik untuk meningkatkan keefektifan manajemen informasi medis pasien secara tepat waktu dan akurat
Fungsi RME	Sejauh mana RME memberikan kemudahan pencatatan medis pasien
Patient/ family actively involved and can access their PHR	Sejauh mana pasien, praktisi perawatan dan keluarga dapat secara aktif berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, memiliki akses ke informasi dan data kesehatan
Patient Focus	Sejauh mana pasien dilibatkan dalam pengambilan keputusan untuk tujuan perawatan kesehatannya
Patient-Centered Care (PCC)	Suatu pendekatan inovatif terhadap perencanaan, pemberian, dan evaluasi atas pelayanan kesehatan yang didasarkan pada kemitraan yang saling menguntungkan antara pemberi pelayanan kesehatan, pasien, dan keluarga
Layanan personalisasi pasien	Ketersediaan informasi dari fasilitas pelayanan kesehatan agar pasien mendapatkan kemudahan dan akses pelayanan yang berkelanjutan
IoT (Internet of Things)	IoT merupakan Jaringan perangkat digital tanpa kabel untuk menangkap, mengirimkan, dan menyimpan data tanpa melibatkan campur tangan manusia atau mesin yang bertujuan untuk memodernisasi dan meningkatkan pemberian layanan kesehatan (Ex : pena insulin untuk pemantauan glukosa, inhaler cerdas untuk prediksi serangan asma, sistem monitoring pasien rawat inap untuk kontrol

[Previous](#)
[Next](#)

Username:

Nama depan:

Nama keluarga:

 Are you sure you want to delete this file? If you want to upload the file again, please make sure it has a different name.

Mengembangkan sendiri